

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Mahasiswa adalah orang dalam masa belajar (peserta didik) yang terdaftar dan mengikuti proses pendidikan di perguruan tinggi (universitas).¹ Mahasiswa kedokteran adalah peserta didik yang mengikuti pendidikan kedokteran.² Mahasiswa kedokteran lebih sering mengalami kecemasan daripada populasi mahasiswa pada umumnya.³ Tingkat kecemasan yang tinggi ditemukan pada mahasiswa kedokteran dengan intensitas tinggi pada tahun pertama perkuliahan.⁴

Kecemasan adalah gangguan psikologis yang paling sering ditemui.⁵ Kecemasan merupakan gangguan perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian masih tetap utuh, perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas-batas normal.⁶ Perasaan yang tidak menentu tersebut pada umumnya tidak menyenangkan yang nantinya akan menimbulkan atau disertai perubahan fisiologis dan psikologis.⁷ Umumnya, kecemasan merupakan proses normal dalam kehidupan seseorang. Kecemasan menjadi masalah hanya ketika mulai mengganggu kehidupan sehari-hari seseorang atau dengan cara apapun mengurangi kualitas hidup seseorang.⁵

Secara global pada tahun 2010, sekitar 273 juta (4,5% dari populasi) mengalami kecemasan. Hal ini lebih sering terjadi pada perempuan daripada laki-laki. Wanita yang terkena sekitar 5,2% dan laki-laki 2,8%. Di Indonesia, sekitar 39 juta dari 238 juta populasi mengalami kecemasan.⁸ Penelitian kecemasan pada mahasiswa fakultas kedokteran di Pakistan untuk tahun pertama sebesar 45,86% dan tahun terakhir sebesar 45,10%.⁹ Penelitian kecemasan pada mahasiswa kedokteran di Indonesia yang

dilakukan oleh Universitas Udayana, untuk mahasiswa tahun pertama sebesar 25 % dan tahun terakhir sebesar 11,7%.¹⁰

Allah berfirman tentang kecemasan dalam surah Al-Fajr ayat 27-30.¹¹

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ (٢٧) ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً (٢٨) فَادْخُلِي فِي عِبَادِي (٢٩)
وَادْخُلِي جَنَّتِي (٣٠)

Hai jiwa yang tenang, kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai; lalu masuklah ke dalam jamaah hamba-hamba-Ku, dan masuklah ke dalam surga-Ku. (QS Al-Fajr [89]: 27-30)

Universitas Muhammadiyah Semarang merupakan salah satu Universitas di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan kedokteran. Belum pernah dilakukan penelitian kecemasan yang membandingkan dua angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang, sehingga peneliti ingin memulai penelitian tingkat kecemasan mahasiswa tahun pertama angkatan 2017 semester I di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang yang berjumlah 110 mahasiswa, mahasiswa tahun pertama merupakan mahasiswa sedang dalam masa adaptasi dari kurikulum di Sekolah Menengah Atas dengan kurikulum di kampus baru. Peneliti juga ingin meneliti kecemasan pada mahasiswa tahun terakhir angkatan 2014 semester VII di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang berjumlah 60 mahasiswa, mahasiswa tahun terakhir merupakan mahasiswa yang sedang berusaha untuk menyelesaikan program sarjana.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan tingkat kecemasan antara mahasiswa tahun pertama dan tahun terakhir di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Adakah perbedaan tingkat kecemasan antara mahasiswa tahun pertama dan terakhir di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang?

1.3. TUJUAN

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan tingkat kecemasan antara mahasiswa tahun pertama dan terakhir di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis tingkat kecemasan yang timbul pada mahasiswa tahun pertama.
- b. Menganalisis tingkat kecemasan yang timbul pada mahasiswa tahun terakhir.

1.4. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
Chandratika D, Purnawati S	2013	Gangguan Cemas Pada Mahasiswa Semester I dan VII Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana	<i>Cross-sectional</i>	Terdapat 15 orang (25,0%) mahasiswa semester I dan 7 orang (11,7%) mahasiswa semester VII yang mengalami gangguan cemas. Tidak ditemukan perbedaan bermakna skor gangguan cemas antara laki-laki dan perempuan.
Bassols AM, et al	2014	First- and Last-year medical students: Is there a difference in the prevalence and intensity of	<i>Cross-sectional</i>	Sebanyak 232 mahasiswa (110 tahun pertama, 122 tahun keenam) menyelesaikan kuesioner, dengan tingkat respons 67,4%. Sebanyak 50,4%

	anxiety and depressive symptoms ?		responden adalah laki-laki (56,4% tahun pertama dan 45,1% tahun keenam). Gejala kecemasan ditemukan 30,8% mahasiswa tahun pertama dan 9,4% mahasiswa tahun keenam. Mahasiswa perempuan lebih mudah terkena kecemasan. Tidak ada perbedaan antar kelompok yang signifikan dalam gejala depresi.
Thinagar M, 2017 Westa W	Tingkat Kecemasan Mahasiswa Kedokteran Universitas Udayana dan Implikasinya pada Hasil Ujian	<i>Cross-sectional</i>	Dari 130 orang responden, didapatkan 76,9% mahasiswa mengalami kecemasan sedang dan 23,1% mengalami kecemasan ringan. Tidak ada perbedaan dengan berat. Proporsi kecemasan ringan lebih tinggi dibanding kecemasan sedang pada kelompok yang lulus ujian (92% dan 8%), sementara proporsi kecemasan ringan lebih rendah dibanding kecemasan sedang pada kelompok yang gagal dalam ujian (6,7% dan 93,3%).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah variabel yang diteliti yaitu perbedaan tempat pengambilan sampel, periode tahun pengambilan sampel, dan jumlah sampel.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wacana ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Kedokteran Jiwa dan dapat

memberikan informasi kepada pembaca bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang dialami oleh mahasiswa tahun pertama dan terakhir di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah studi kepustakaan tentang perbedaan tingkat kecemasan antara mahasiswa tahun pertama dan terakhir di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.

